

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang diperlukan mengenai konseling individual dalam mengatasi peserta Didik yang mengalami *homesick* di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif adalah penelitian di mana peneliti di tempatkan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif. Menurut Pourwandari, penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang bersifat dekriptif, seperti traskip wawancara dan observasi. Krik dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk data yang digali.¹

Dengan demikian penelitian ini memilih pendekatan kualitatif karena sesuai dengan penelitian yang terjadi di lapangan, dan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta menggambarkan kondisi yang diteliti, serta menggambarkan dan menginterpretasikan keadaan yang diteliti

¹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).

dalam hal yang hendak diteliti adalah konseling individual dalam mengatasi peserta didik yang mengalami *homesick* di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data primer, baik sendiri maupun dengan bantuan orang lain. Dalam hal ini, seperti yang dikemukakan oleh Lexy J. Moloeng, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah kompleks. Ia juga merupakan perencana, pengumpul data, analisi, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini karena mengacu pada segala sesuatu yang terlibat dalam keseluruhan proses penelitian. Namun instrumen di sini ditunjukkan untuk pengumpulan data, misalnya pengujian dalam penelitian kualitatif.²

Berdasarkan pendapat di atas, pada dasarnya dapat dikatakan bahwa kehadiran peneliti di sini bukan hanya sekedar alat, namun merupakan unsur penting dalam setiap kegiatan penelitian.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut yang terletak di Jl. Ahmad Yani KM. 06 Rt. 05, Ambungan Kec. Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan MAN Insan Cendekia Tanah Laut merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem *boarding school* dan sekolah yang memiliki program BK terbagi sebagai

² Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (168, t.t.).

acuan untuk sekolah-sekolah lain untuk menyusun program BK di sekolah masing-masing serta memiliki pelayanan bimbingan dan konseling yang baik terhadap peserta didik.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberi data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

Adapun subjek penelitian ini adalah 2 (dua) guru bimbingan dan konseling yang bertugas di MAN Insan Cendekia Tanah Laut yang dijadikan responden yang salah satu guru BK adalah orang tua asuh dari salah satu peserta didik dan peserta didik MAN Insan Cendekia Tanah Laut yang mengalami *homesick* sebagai informan.

Objek adalah suatu yang diamati serta bisa dirasakan oleh indra peneliti. Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang jadi pusat penelitian serta sasaran penelitian, sifat keadaan diartikan bisa berbentuk watak, kuantitas, serta mutu yang dapat berupa sikap, aktivitas, pendapat, pandangan penilaian, perilaku pro kontra, simpati-simpati, keadaan batin serta dapat pula berupa proses. Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian ini adalah konseling individual dalam mengatasi peserta didik yang mengalami *homesick* di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini sesuai dengan topik penelitian akan diambil dua jenis data yaitu data pokok dan data penunjang sebagai data dan penjas terkait pelaksanaan konseling individual dalam mengatasi peserta didik yang mengalami *homesick* di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang langsung didapatkan dari sumber awal terkait permasalahan yang akan digali. Data ini diperoleh melalui penelitian lapangan dengan metode seperti wawancara ataupun observasi. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan sumber data dari sebagian responden serta informan dari pelaksanaan konseling individual dalam mengatasi peserta didik yang mengalami *homesick* di MAN Insan Cendekian Tanah Laut. Data yang digali yaitu: pelaksanaan layanan konseling individual yang menempuh beberapa tahap kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi.

- 1) Program serta fasilitas sarana bimbingan dan konseling di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.
- 2) RPL konseling individual.
- 3) Dokumentasi, yaitu catatan ataupun arsip bimbingan dan konseling yang dapat memberikan informasi dalam penelitian.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan sumber data di atas, dalam penelitian ini bersumber dari :

- a. Responden, yaitu 2 orang guru BK di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Salah satu guru BK merangkap menjadi guru asuh salah satu peserta didik yang mengalami *homesick*.
- b. Informan, yaitu peserta didik yang mengalami *homesick* di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Adapun jenis *homesick* yang dialami oleh peserta didik, merasa kesepian karena belum mempunyai teman dekat, tidak mampu mengendalikan diri dalam bentuk melupakan emosi dengan menangis dan kesulitan berinteraksi, karena perbedaan latar belakang dan kepribadian.
- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip sekolah ataupun arsip bimbingan dan konseling yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperoleh dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Metode ini dilakukan dalam rangka mengenali data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang diteliti, yaitu data yang berkenaan dengan konseling individual dalam mengatasi peserta didik yang mengalami *homesick* di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung untuk mendapatkan informasi dari responden dan informan. Teknik ini digunakan peneliti untuk wawancara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai konseling individual dalam mengatasi peserta didik yang mengalami *homesick* di MAN Insan Cendekia Tanah Laut

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mengumpulkan catatan ataupun arsip mengenai data penunjang penelitian.

Tabel 3.1
Matriks Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok Pelaksanaan layanan konseling individual yang menempuh beberapa tahap kegiatan yaitu: a. Perencanaan, meliputi kegiatan indentifikasi peserta didik,	Guru BK dan Peserta Didik	Observasi Wawancara Dokumentasi

	<p>perjanjian waktu dan tempat pertemuan serta pembuatan RPL</p> <p>b. Pelaksanaan, meliputi tahap awal, tahap pertengahan dan tahap akhir. Berlangsung 30-45 menit setiap pertemuannya</p> <p>c. Evaluasi, meliputi kegiatan evaluasi kepuasan siswa setiap akhir layanan konseling individual</p> <p>d. Tindak Lanjut, meliputi kegiatan <i>follow up</i> dari konseling individual</p>		
	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Program serta fasilitas sarana BK di MAN Insan Cendekia Tanah Laut</p>	Guru BK	Dokumentasi

	<p>b. RPL konseling individual</p> <p>c. Dokumentasi, yaitu catatan ataupun arsip BK yang dapat memberikan informasi dalam penelitian.</p>		
--	--	--	--

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari tempat penelitian. Data yang dikumpulkan disusun dan disajikan secara teratur, ringkas dan mudah dipahami untuk memberikan gambaran yang jelas dan konsisten mengenai ciri-ciri dan makna yang terkandung dalam data.

2. Analisis Data

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data analisis data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan hasilnya dapat ditarik dan diverifikasikan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah *display* data atau juga disebut penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam kategori uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatau temuan dalam seperangkat data yang lain. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

H. Teknik Keabsahan data

Setiap penelitian memerlukan pemeriksaan keabsahan atau keakuratan data yang ditemukan agar temuan penelitian yang diteliti dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya secara ilmiah maupun non-ilmiah. Teknik pemeriksaan keabsahan data diperlukan untuk mengetahui keabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengetahui efektivitas. Triangulasi Lexy J. Moelong merupakan teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data tujuan validasi data dan perbandingan data.³ Denzin, dikutip oleh Lexy J. Moelong membedakan empat jenis triangulasi: merupakan metode penelitian dengan menggunakan sumber, metode, peneliti, dan teori.

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik penelitian yang menggunakan sumber untuk membandingkan dan memverifikasi derajat keandalan informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan dengan alat yang berbeda. Triangulasi berdasakan sumber dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Perbandingan data observasi dan wawancara.
2. Bandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Bandingkan apa yang dikatakan tentang situasi penelitian dengan apa yang selalu dikatakan.
4. Membandingkan keadaan atau pandangan seseorang dengan pendapat atau pandangan yang berbeda, misalnya masyarakat umum, orang yang berpendidikan tinggi, orang kaya, atau pejabat pemerintah.

³Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (168, t.t.).

5. Bandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi terkait.

